

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pariwisata Jawa Barat memiliki potensi wisata yang cukup besar, seperti wisata bahari, wisata budaya, dan wisata alam, beberapa wisata di Jawa Barat yang memiliki kawasan-kawasan yang menjadi tujuan wisata dalam negeri dapat berpotensi memberikan devisa kepada pemerintah diantara Tangkuban Perahu, Kawah Putih dan Pangandaran, perkembangan pariwisata di Jawa Barat akan memberikan nilai positif terhadap pertumbuhan jumlah wisatawan baik dalam negeri ataupun luar negeri yang berkunjung ke Jawa Barat umumnya ke Indonesia.

Bandung adalah salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki beberapa tempat yang berpotensi wisata diantaranya daerah Lembang dan Ciwidey karena udaranya yang masih sejuk serta didukung dengan keindahan pemandangan kebun teh, Bandung Selatan memiliki beberapa pegunungan yang masih aktif seperti Kawah Putih dan Kawah Rengganis.

Salah satu kawasan yang memiliki potensi wisata di Bandung Selatan yaitu Kawah Rengganis, wisata alam ini berada di kaki gunung patuha, yang berada dibawah manajemen wisata Glamping Lakeside Rancabali. Kawah Rengganis menawarkan keindahan kawah yang masih alami, serta terdapat lubang-lubang kawah yang mengeluarkan lumpur panas diakibatkan oleh letupan gas, lumpur tersebut sering dijadikan luluran atau masker alami oleh wisatawan, selain itu terdapatnya sumber air panas yang sering digunakan untuk terapi dan pengebotan.

Kawah Rengganis sudah mulai tertata terlihat dari sudah adanya sarana pendukung seperti toile, mushola, gazebo dan pedagang yang berjualan di sekitar objek wisata, namun ada beberapa sarana yang masih membutuhkan pengembangan seperti belum adanya aturan-aturan yang jelas saat berwisata, belum adanya identitas visual yang mewakili, serta belum tersedianya area parkir roda empat dan akses jalan menuju titik objek wisata cenderung masih terjal. Wisatawan yang berkunjung kesana biasanya di dominasi oleh wisatawan daerah yang biasanya berkunjung

hanya sebagai wisatawan *daily* karena disana belum ditemukan penginapan bagi wisatawan.

Kawah Rengganis salah satu objek wisata yang masih belum dikenal oleh masyarakat luas, karena sejak dulu tempat ini sudah ada namun masyarakat mengenalnya dengan sebutan Cibuni. Masuknya pihak pengelola swasta masih belum menunjukkan adanya sebuah informasi yang jelas dari objek wisata ini. Mengingat Kawah Rengganis yang menawarkan keindahan kawah serta pengobatan alami memiliki potensi wisata yang cukup besar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kawah Rengganis belum memanfaatkan sosial media sebagai alat untuk memberikan informasi
2. Masih minimnya informasi mengenai objek wisata Kawah Rengganis
3. Masyarakat luas belum mengetahui tentang objek wisata Kawah Rengganis karena tempatnya yang terpencil.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Melihat berbagai permasalahan yang ada maka dibuat suatu rumusan masalah bagaimana cara mengenalkan kepada masyarakat luas agar dapat membantu wisatawan untuk mengenali keberadaan objek wisata Kawah Rengganis yang berada di Desa Cibuni.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari perancangan ini hanya dibatasi pada pembahasan mengenai keberadaan serta fasilitas yang terdapat pada objek wisata Kawah Rengganis, sehingga dapat mengenalkan kepada wisatawan atau masyarakat luas yang belum mengetahui mengenai objek wisata Kawah Rengganis.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari perancangan ini untuk memberikan informasi yang lebih jelas kepada wisatawan mengenai letak atau keberadaan dari objek wisata Kawah Rengganis agar masyarakat luas mengetahui serta lebih mudah menemukan objek wisata ini.

### **1.5.2 Manfaat**

Agar dapat mengenalkan letak serta fasilitas yang di tawarkan oleh objek wisata Kawah Rengganis kepada masyarakat luas sehingga masyarakat mengetahuinya, serta membantu menarik minat wisatawan agar berkunjung ke objek wisata Kawah Rengganis.